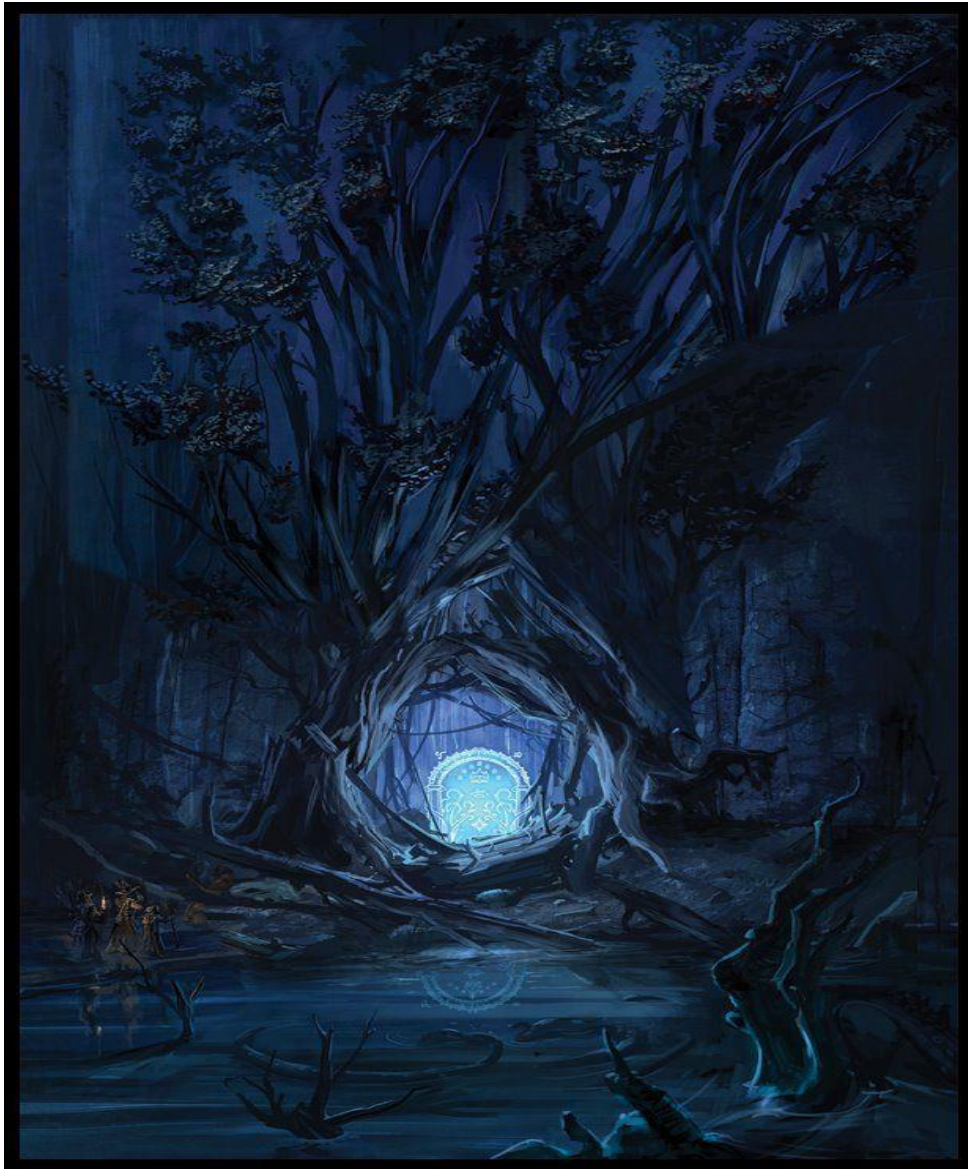


PETUALANGAN SOOJI

(DARK CONTINENT)



Nama : M. Al Farizi Saugi Putra

Kelas : XI PPLG 1

Genre : Adventure and Fantasy

Sooji berjalan di hutan yang lebat dengan hati yang berdebar kencang. Ia merasa seperti sedang terjebak dalam petualangan yang tak terduga. Sooji tidak bisa memahami bagaimana ia bisa masuk ke dalam hutan ini. Dia tidak ingat bagaimana dia berada di sana. Yang dia ingat hanyalah terbangun di sebuah padang rumput yang terbuka, dan kemudian merasakan dorongan kuat untuk masuk ke dalam hutan.

Hutan itu indah, namun Sooji merasakan ada yang aneh. Ia merasa seperti diawasi. Saat ia melihat ke belakang, ia melihat bayangan yang mengikuti di belakangnya. Namun, ketika ia berbalik untuk melihat lebih dekat, bayangan itu menghilang. Sooji merasa sangat penasaran dan ingin tahu apa yang sedang terjadi.

Sooji terus berjalan. Dia tidak tahu harus ke mana. Tiba-tiba, ia melihat sebuah gua di sisi jalan. Di dalam gua itu, ia melihat cahaya yang redup. Dia merasa penasaran dan memutuskan untuk memeriksa lebih dekat. Saat ia berjalan menuju ke gua, ia merasa bahwa suhu di sekitarnya turun drastis.

Saat masuk ke dalam gua, Sooji melihat sesuatu yang menakjubkan. Di tengah gua, ada sebuah kristal besar yang bercahaya. Cahaya kristal itu memenuhi seluruh gua dan menerangi wajah Sooji. Ia merasa seperti sedang masuk ke dalam dunia lain.

Sooji terus berjalan ke arah kristal itu, dan tiba-tiba dia merasakan sebuah kekuatan aneh yang memasuki tubuhnya. Sooji merasa seperti dia menjadi lebih kuat dan bisa melakukan apapun yang ia inginkan.

Namun, kebahagiaan Sooji berlangsung singkat. Tiba-tiba, suara berat yang aneh terdengar dari dalam gua. Suara itu seperti sebuah monster yang menakutkan. Sooji merasa takut, tetapi ia masih penasaran dan ingin tahu apa yang sedang terjadi.

Ia mulai berjalan menuju arah suara itu. Semakin lama, suara itu semakin keras dan terdengar sangat dekat. Ketika ia akhirnya sampai di depan sebuah pintu besar, ia mendengar suara yang memanggil namanya.

"Sooji, aku tahu siapa kamu dan apa yang kamu inginkan. Aku bisa memberikanmu apa yang kamu inginkan, tetapi kamu harus berani menghadapiku."

Sooji merasa ragu-ragu, tetapi ia tidak bisa mundur sekarang. Ia memasuki pintu besar dan menemukan sebuah ruangan yang sangat luas dan gelap. Di tengah ruangan, ia melihat sebuah sosok yang sangat besar dan menakutkan seperti Mamoot.

"Tidak usah takut, Sooji," kata sosok itu.

"Aku adalah Raja Hutan, dan aku bisa memberikanmu apa yang kamu inginkan. Tetapi, kamu harus membantu aku menyelesaikan tugas."

"Tugas apa itu?" tanya Sooji.

"Kamu harus mengambil kristal Kekuatan dari dalam gua dan membawanya ke istanaku. Kristal itu sangat penting bagi kerajaanku dan hanya bisa diambil oleh seseorang yang memiliki kekuatan khusus, seperti kamu."

Sooji merasa terhormat karena dipercayai untuk melakukan tugas penting ini. Ia setuju untuk membantu nya dan mengambil kristal kekuatan itu. Raja Hutan memberikan sebuah peta yang menunjukkan jalan ke gua itu, serta senjata dan perlengkapan lain yang diperlukan untuk melawan bahaya di dalam hutan. Sooji mempersiapkan diri dan pergi menuju gua.

Perjalanan menuju gua sangat berbahaya. Sooji harus melewati hutan yang penuh dengan makhluk aneh dan berbahaya. Namun, berkat kekuatannya yang baru didapat saat memasuki portal dan perlengkapan yang disediakan oleh Raja Hutan, ia berhasil melewati rintangan tersebut.

Sooji tiba di gua dan segera menuju ke dalamnya. Ia merasakan kekuatan kristal itu dan memutuskan untuk mengambilnya. Namun, tiba-tiba ia diserang oleh sekelompok monster yang menyeramkan. Monster itu beruang berbadan besar, bergigi tajam dan cakar nya begitu runcing. Mata beruang tersebut menyala merah di kegelapan gua. Sooji tidak gentar sama sekali dengan apa yang di hadapan nya. Sooji berjuang dengan sekuat tenaga melawan monster tersebut dan menggunakan kekuatannya untuk mengalahkan monster itu.

Ia bertarung dengan kekuatan yang ia baru dapatkan dengan cekatan. Sooji berlari cepat dan mengeluarkan cahaya biru. Bruakkk.... Beruang tersebut tumbang oleh satu pukulan over power dari sooji. Dan Sooji berhasil mengalahkan monster tersebut lalu

mengambil kristal kekuatan itu dan kembali ke istana untuk memberikannya kepada Raja Hutan sesuai perintah yang telah diberikan. Raja Hutan sangat senang dan mengucapkan terima kasih atas bantuan Sooji. Ia memberikan hadiah berupa sebuah magic item yang sangat langka dan memiliki kekuatan luar biasa.

Sooji merasa sangat senang dan berterima kasih kepada Raja Hutan. Namun, ia merasa masih penasaran dan ingin tahu mengapa Raja Hutan mempercayainya untuk melakukan tugas yang begitu penting. Ia pun bertanya kepada Raja Hutan. Lalu Raja Hutan menjawab, "Sooji, kamu bukanlah orang biasa. Kamu memiliki kekuatan khusus yang bisa membantumu menyelesaikan tugas-tugas yang sulit. Aku melihat potensi dalam dirimu dan mempercayaimu untuk membantuku mengambil kristal kekuatan itu. Kamu telah membuktikan bahwa kamu memang layak dipercayai dan pantas mendapatkan hadiah ini."

Sooji merasa bangga dan senang mendengar ucapan Raja Hutan. Ia merasa telah menjalani petualangan yang sangat menakjubkan. Namun, Saat sooji ingin kembali ke portal misterius tersebut, Portal tersebut menghilang. Ia kebingungan kenapa portal nya menghilang, sooji langsung berlari menemui Raja Hutan dan menanyakan kenapa portal tersebut menghilang. Raja Hutan menjawab, "Sebenarnya kamu itu di panggil dengan sebuah ritual kuno, karena kamu salah satu dari 3 pahlawan kuno. Dan kamu terpilih dan terpanggil lalu menjadi salah satu 3 pahlawan kuno yang baru. Tugas kamu adalah menyelesaikan sebuah misi yang telah diberikan. Setelah itu baru kamu bisa kembali kedunia mu dan menjalani kehidupan normal kembali".

Sooji pun terkejut dan kebingungan kenapa ia bisa terpilih padahal tidak ada sangkut paut apapun dengan pahlawan kuno tersebut. Setelah kebingungan cukup lama, akhirnya ia menerima misi itu dan berjalan ke arah hutan. Di hutan, ia bertemu seorang laki-laki. Sooji menghampiri nya lalu bertanya kepada orang tersebut menanyai nama orang tersebut. Laki-laki tadi menjawab,

"Namaku Seojun, lalu namamu siapa?" kemudian Sooji menyebutkan namanya.

"Nampak nya kamu pendatang baru ya?" Tanya Seojun.

"Iya, aku datang ke sini melalui sebuah portal misterius yang membawa aku ke sini". Seoujun juga mengatakan hal yang sama, mereka senasib. Sooji terkejut dan bertanya kepada Seoujun,

"Apakah kamu juga salah satu dari 2 pahlawan kuno?"

"Betul, aku salah satu dari pahlawan kuno dan di beri misi oleh Raja Hutan". Setelah perbincangan singkat itu Seoujun mengajak Sooji untuk tinggal di rumah Seoujun. Sooji pun setuju, lalu Seoujun dan Sooji pulang ke rumah yang sama, lalu istirahat karena langit sudah mulai gelap. ketika malam tiba, baru saja meluruskan badan Sooji dan Seoujun merasa ada yang aneh. mereka merasa ada kekuatan misterius yang mengikutinya. Mereka merasa tidak aman dan memutuskan untuk memeriksa sekitar rumahnya. Ternyata, ada makhluk aneh yang bersembunyi di balik semak-semak.

Mereka menggunakan kekuatannya untuk melihat makhluk tersebut dengan lebih jelas. Sooji dan Seoujun kaget melihat bahwa makhluk tersebut adalah iblis kecil yang terlihat sangat ganjil. Ia merasa heran karena iblis tersebut tidak terlihat berbahaya.

Mereka memutuskan untuk memanggil iblis tersebut dan bertanya apa yang ia inginkan. Iblis itu kemudian berbicara dan mengatakan bahwa ia memiliki informasi penting tentang sebuah artefak yang bisa memberikan kekuatan yang tak terbatas.

Sooji dan Seoujun merasa tertarik dengan informasi tersebut dan memutuskan untuk mengikuti iblis itu. Ia tahu bahwa petualangan baru sedang menanti. Mereka pergi menuju sebuah gua yang tersembunyi di dalam hutan. Gua tersebut penuh dengan jebakan dan rintangan yang sangat sulit. Namun, berkat kekuatan mereka berdua, dengan mudah melewati semua rintangan itu.

Mereka tiba di ruangan yang sangat besar dan indah. Di tengah ruangan terdapat artefak yang sangat indah dan mempesona. Iblis itu kemudian memberitahu Sooji bahwa artefak tersebut adalah "Piala Kekuatan" yang legendaris dan bisa memberikan kekuatan yang tak terbatas kepada siapa saja yang memilikinya.

Sooji merasa bahwa kekuatan tersebut dapat berbahaya jika berada di tangan yang jahat. Seoujun berinisiatif untuk mengambil dan memberikannya kepada raja hutan. Namun, tiba-tiba, mereka diserang oleh sekelompok undead yang sangat kuat dan menyeramkan. Sooji menggunakan kekuatannya untuk melawan monster-monster

tersebut. Namun tidak semudah mengalahkan para monster sebelumnya, karena ini adalah undead berbeda level kekuatan dengan para monster lainnya.

Para undead memiliki kekuatan magic attack fire, sangat sulit jika di kalahkan sendirian apalagi mereka cukup banyak. Sooji dan Seoujun tidak gentar sekalipun, dengan berkerja sama mereka mampu mengalahkan para undead tersebut. Duarr...duarr.duarr... para undead menyerang dengan kekuatan magic attack fire yang meraka miliki. Sooji dan Seoujun menangkis serangan attack fire dengan magic defense. Lalu mereka membalas serangan dengan magic air physical. Para undead langsung musnah.

Namun, setelah mengalahkan monster-monster itu, mereka diserang oleh seseorang yang misterius. Orang tersebut menggunakan kekuatan yang sangat kuat dan sulit untuk dihadapi. Sooji, Seoujun dan iblis itu bekerja sama untuk melawan orang tersebut. Ternyata seseorang misterius tersebut adalah pemimpin kelompok undead yang tadi di kalahkan. Nama nya adalah Lord Undead, Lord Undead memiliki kekuatan dark slayer yang mampu mengambil energi seseorang yang terkena kabut hitam. Lord Undead mulai mengumpulkan dark slayer dengan zona yang sangat besar, Mereka bertiga tidak tahu mau melakukan apa. Lama kelamaan zona dark slayer semakin besar, Iblis mempunyai sebuah ide bahwa dark slayer bisa di tangkis dengan magic immortal defense. Namun untuk memakai magic defense immortal itu membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga tidak akan bisa menahan dark slayer itu.

Karena tidak tahu akan melakukan apapun, dan boomm.....shutttttattt... dark slayer mulai menyebar dan mereka bertiga terkena. Sooji, Seoujun dan iblis mulai terkapar lemas dan pingsan, namun Sooji tiba-tiba mengeluarkan cahaya biru lalu bangkit dengan mata menyala warna biru keluar. Dengan cepat Sooji menghempaskan Lord Undead dengan Scerlet Phantom nya. Lord Undead terhempas dan menabrak dinding, lalu Sooji bergerak dengan sangat cepat dan menghajar dengan tangan kosong berkilauan cahaya biru. Lord Undead tersebut akhir nya dapat dikalahkan oleh Sooji dengan semangat pantang menyerah.

Setelah pertempuran yang sangat sengit, Mereka berhasil mengalahkan Lord Undead. Ternyata, Para Undead ingin mengambil Piala Kekuatan untuk kepentingannya sendiri. Sooji memutuskan untuk mengambil Piala Kekuatan dan membawanya ke Raja Hutan.

Ia tahu bahwa kekuatan artefak tersebut sangat besar dan harus dijaga dengan baik dengan Piala Kekuatan yang berhasil ia dapatkan dari gua misterius tersebut. Ia merasa sangat senang dan terkejut bahwa ia berhasil mendapatkan artefak tersebut.

Namun, ketika sampai di kediaman Raja Hutan. Sooji langsung berbiaca dengan Raja Hutan bahwa ia telah berhasil menyelamatkan piala kekuatan dari kekuatan jahat. Setelah mendengar kabar tersebut Raja Hutan sangat senang dan sangat berterima kasih kepada mereka bertiga. Raja Hutan memberi tahu bahwa piala kekuatan tersebut alangkah baiknya di simpan bersama Sooji untuk sebuah tanda terimakasih. ia menyadari bahwa Piala Kekuatan tersebut sangat berbahaya dan harus dijaga dengan sangat hati-hati. Ia memutuskan untuk menyimpan Piala Kekuatan di tempat yang aman dan hanya menggunakannya ketika benar-benar dibutuhkan.

Beberapa hari kemudian, Sooji mendapat kabar bahwa istana Raja Hutan mereka sedang dalam bahaya. Seorang raja jahat bernama Zoltar telah menyerang kota mereka dan menculik semua penduduknya. Sooji tahu bahwa ia harus bertindak cepat dan mengambil tindakan untuk menyelamatkan kota mereka.

Ia memutuskan untuk mengambil Piala Kekuatan dan pergi ke istana raja jahat tersebut bersama Seoujun dan Iblis untuk menghadapinya. Ia tahu bahwa ia akan menghadapi rintangan yang sangat berat dan ia harus siap untuk melawannya.

Setelah tiba di istana, Sooji disambut oleh para prajurit Zoltar yang siap untuk menyerangnya. Sooji menggunakan kekuatannya untuk melawan para prajurit tersebut dan berhasil mengalahkan mereka dengan mudah.

Lalu Sooji berlari secepat kilat dengan pancaran biru mencari Pemimpin yang menyerang kota. Seoujun dan Iblis membantu mengurus para prajurit Zoltar. Namun, ketika ia sampai di ruangan Zoltar, ia disambut oleh raja jahat yang memiliki kekuatan yang sangat besar. Zoltar menggunakan kekuatannya untuk menyerang Sooji dan Piala Kekuatan yang ia pegang.

Sooji mengeluarkan kekuatannya untuk melawan Zoltar, namun ia merasa kekuatannya tidak cukup untuk mengalahkan raja jahat tersebut. Ia memutuskan untuk menggunakan Piala Kekuatan dan mendapatkan kekuatan baru berupa athena shield. Dengan begitu sooji tidak mudah terkena efek pukulan dari Zoltar. Pertarungan semakin

sengit ketika Zoltar mengeluarkan kekuatan kaminari yang menyebabkan Sooji terhempas keluar ruangan.

Tidak hanya diam, Sooji melakukan serangan balik dengan tinju cahaya biru sehingga tubuh Zoltar bolong di bagian dada kiri. Melihat Zoltar mendapatkan luka parah Sooji lalu menghajar habis-habisan hingga mendorong Zoltar dan terjatuh dari ruangnya. Dan Zoltar pun berhasil di kalahkan Sooji, Begitupun teman-teman nya mereka berhasil mengalahkan para prajurit Zoltar. Namun, kejadian tersebut membuat Sooji menyadari bahwa ia harus belajar untuk menggunakan kekuatannya dengan lebih baik dan bijak. Ia tahu bahwa dengan kekuatannya, ia dapat melakukan banyak hal yang luar biasa, tetapi ia juga harus memperhatikan dampak dan konsekuensi dari setiap tindakan yang ia lakukan.

Beberapa bulan kemudian, Sooji menerima sebuah panggilan dari teman lamanya, Seojun. Sooji bertemu Seoujun saat pertama kali datang di hutan. Seojun mengatakan bahwa ia menemukan sebuah buku tua yang sangat aneh dan berisi teka-teki yang sulit dipecahkan. Seojun meminta bantuan Sooji untuk memecahkan teka-teki tersebut dan mengetahui apa yang ada di balik buku itu. Sooji merasa tertarik dan mengatakan bahwa ia akan datang ke tempat Seojun secepat mungkin. Ia tahu bahwa ini adalah kesempatan untuk menemukan petualangan baru dan menyelesaikan teka-teki yang menantang.

Setelah tiba di rumah Seojun, Sooji melihat buku tua tersebut dan merasa sangat terpesona. Buku itu terlihat sangat kuno dan ada beberapa teks aneh yang terukir di permukaannya. Sooji dan Seojun mulai memecahkan teka-teki tersebut. Mereka harus menjawab beberapa pertanyaan yang sangat sulit dan menerjemahkan beberapa teks aneh yang ada di buku tersebut. Setelah beberapa jam bekerja, Sooji dan Seojun berhasil memecahkan teka-teki dan menemukan sebuah lokasi rahasia yang tersembunyi di dalam buku itu.

Mereka memutuskan untuk pergi ke lokasi rahasia tersebut untuk mengetahui apa yang ada di sana. Setelah beberapa hari perjalanan, mereka akhirnya tiba di lokasi tersebut. Mereka menemukan sebuah gua yang sangat besar dan terlihat sangat misterius. Di dalam gua tersebut, mereka menemukan beberapa artefak yang sangat berharga dan terlihat sangat tua.

Namun, ketika mereka sedang menjelajahi gua tersebut, mereka diserang oleh beberapa monster yang sangat ganas. Sooji dan Seojun harus menggunakan kekuatan dan kecerdasan mereka untuk melawan monster tersebut dan keluar dari gua tersebut dengan selamat.

Setelah berhasil keluar dari gua tersebut, Sooji dan Seojun merasa sangat bahagia karena berhasil menemukan artefak yang sangat berharga dan mengalami petualangan yang sangat menantang. Mereka tahu bahwa ini adalah pengalaman yang akan mereka kenang sepanjang hidup mereka.

Sooji dan Seojun kembali ke rumah mereka dengan membawa artefak yang berhasil mereka temukan di gua tersebut. Mereka merasa sangat senang dan bangga dengan diri mereka sendiri karena berhasil menyelesaikan teka-teki yang sangat sulit dan menghadapi rintangan yang sangat berat.

Mereka menyimpan artefak tersebut dengan sangat hati-hati dan memutuskan untuk tidak menggunakan kekuatan atau kekuatan apa pun yang terkandung di dalamnya. Mereka tahu bahwa artefak tersebut sangat berbahaya dan harus dijaga dengan sangat hati-hati. Sooji mendapat kabar bahwa ada sebuah makhluk misterius yang sedang mengancam sebuah kota kecil di daerah pegunungan. Sooji dan Seojun memutuskan untuk pergi ke kota tersebut untuk menemukan tahu apa yang sedang terjadi dan membantu penduduk setempat.

Setelah beberapa jam perjalanan, mereka tiba di kota tersebut dan segera mendapat informasi tentang makhluk misterius tersebut. Makhluk itu disebut "Sang Penguasa Kegelapan" dan diyakini telah menyerang beberapa desa di sekitar kota.

Sooji dan Seojun bertemu dengan seorang penduduk setempat yang mengaku telah melihat Sang Penguasa Kegelapan. Ia mengatakan bahwa makhluk tersebut sangat besar dan memiliki kekuatan yang luar biasa.

Sooji dan Seojun memutuskan untuk mengejar Sang Penguasa Kegelapan dan menghentikannya sebelum ia menyerang kota tersebut. Mereka mempersiapkan diri dengan senjata dan peralatan yang tepat untuk menghadapi makhluk tersebut.

Setelah beberapa jam berjalan, Sooji dan Seojun akhirnya menemukan Sang Penguasa Kegelapan. Makhluk itu benar-benar besar dan menakutkan, dengan aku yang meluas dan gigi-gigi yang tajam.

Ketika mereka menjelajahi pulau tersebut, mereka menemukan sebuah gua yang tersembunyi di antara pohon-pohon besar. Gua tersebut terlihat sangat suram dan menyeramkan, namun Sooji dan Seojun tidak takut dan memasuki gua tersebut.

Setelah beberapa saat, mereka menemukan sebuah ruangan rahasia yang tersembunyi di dalam gua tersebut. Ruangan tersebut dipenuhi dengan artefak-artefak yang sangat berharga dan misterius. Di tengah-tengah ruangan tersebut terdapat sebuah benda yang sangat indah dan berkilauan, yang disebut "Kunci Penguasa Alam".

Sooji dan Seojun merasa terkejut dan kagum dengan keindahan benda tersebut. Namun tiba-tiba, mereka diserang oleh sekelompok penjahat yang juga mencari Kunci Penguasa Alam. Pertempuran hebat terjadi di antara Sooji, Seojun, dan penjahat tersebut.

Meskipun penjahat tersebut memiliki senjata yang lebih kuat, Sooji dan Seojun berhasil mengalahkan mereka dengan kecerdikan dan keterampilan bertarung mereka. Setelah berhasil mengalahkan penjahat tersebut, mereka mengambil Kunci Penguasa Alam dan keluar dari gua tersebut.

Sooji dan Seojun merasa lega dan bahagia bahwa mereka berhasil mendapatkan Kunci Penguasa Alam, namun mereka juga menyadari bahwa mereka sekarang memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga keamanan dan keutuhan benda tersebut. Mereka memutuskan untuk membawa Kunci Penguasa Alam ke tempat yang aman dan merahasiakannya dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Setelah berbulan-bulan berpetualang dan menjaga Kunci Penguasa Alam dengan hati-hati, Sooji dan Seojun berhasil mengembalikan benda tersebut ke tempat yang aman dan merahasiakannya dari dunia setelah berhasil mengembalikan Kunci Penguasa Alam ke tempat yang aman, Sooji dan Seojun menerima kabar bahwa kekuatan jahat yang sama dengan Sang Penguasa Kegelapan sedang merencanakan serangan besar-besaran untuk merebut kembali Kunci Penguasa Alam.

Mereka merasa gelisah dan khawatir karena mereka tidak tahu bagaimana cara menghentikan kekuatan jahat tersebut. Mereka memutuskan untuk mengunjungi seorang raja kuno yang terkenal akan kebijaksanaannya dan meminta bantuan darinya.

Setelah menempuh perjalanan yang panjang, mereka akhirnya tiba di istana raja tersebut. Mereka meminta audiensi dengan raja dan diizinkan untuk masuk. Raja tersebut sangat bijaksana dan merespons permintaan mereka dengan serius.

Setelah mendengarkan cerita mereka, raja tersebut memberikan saran yang bijaksana. Dia mengatakan bahwa kekuatan jahat tersebut dapat dihentikan jika Kunci Penguasa Alam disimpan di tempat yang aman dan tidak dapat dijangkau oleh siapapun. Dia mengusulkan agar Kunci Penguasa Alam disimpan di dalam kerajaannya, di bawah perlindungannya.

Sooji dan Seojun merasa lega dan setuju dengan usulan tersebut. Mereka memutuskan untuk mempercayakan Kunci Penguasa Alam kepada raja tersebut dan memastikan bahwa Kunci Penguasa Alam akan selalu dijaga dan disimpan di tempat yang aman.

Namun, beberapa minggu kemudian, mereka menerima kabar bahwa kekuatan jahat tersebut telah menyerang istana raja dan mencuri Kunci Penguasa Alam. Sooji dan Seojun merasa sedih dan kecewa bahwa mereka tidak bisa melindungi benda tersebut.

Mereka memutuskan untuk menemukan kekuatan jahat tersebut dan merebut kembali Kunci Penguasa Alam. Mereka mempersiapkan diri dengan matang dan memulai perjalanan yang panjang dan berbahaya untuk menemukan kekuatan jahat tersebut.

Setelah menempuh perjalanan yang panjang, mereka berhasil menemukan markas kekuatan jahat tersebut yang tersembunyi di dalam gunung yang misterius. Mereka memasuki markas tersebut dengan hati-hati dan mencari Kunci Penguasa Alam.

Mereka bertarung sengit dengan para penjaga kekuatan jahat tersebut, tetapi mereka berhasil mengalahkan mereka dengan kecerdikan dan keterampilan bertarung mereka. Setelah berhasil mengalahkan para penjaga tersebut, mereka menemukan Kunci Penguasa Alam yang tersembunyi di dalam ruangan yang terkunci rapat.

Mereka merasa lega dan bahagia berhasil merebut kembali Kunci Penguasa Alam, namun mereka juga menyadari bahwa mereka harus berhati-hati karena kekuatan jahat tersebut mungkin akan mencoba merebut kembali benda tersebut.

Mereka kembali ke istana raja dan memberikan Kunci Penguasa Alam kepadanya. Raja tersebut sangat bersyukur dan memutuskan untuk meningkatkan keamanan istana untuk melindungi Kunci Penguasa Alam. Setelah berhasil mengembalikan Kunci Penguasa Alam ke tempat yang aman, Sooji dan Seojun merasa lega dan beristirahat sejenak dari petualangan mereka yang berbahaya. Namun, mereka tahu bahwa kekuatan jahat yang ingin merebut Kunci Penguasa Alam masih ada di luar sana, dan mereka harus selalu siap untuk melindungi benda tersebut.

Beberapa bulan kemudian, mereka menerima kabar bahwa desa-desa di sekitar istana raja sedang diserang oleh pasukan misterius yang dipimpin oleh seorang pemimpin yang sangat kuat. Sooji dan Seojun merasa terpancang untuk membantu dan memutuskan untuk melakukan penyelidikan.

Mereka menemukan bahwa pasukan tersebut dikendalikan oleh seorang penyihir jahat yang ingin merebut Kunci Penguasa Alam. Sooji dan Seojun memutuskan untuk menghadapi penyihir tersebut dan menghentikan rencananya.

Mereka menempuh perjalanan ke tempat penyihir tersebut berada dan menemukan benteng besar yang dijaga ketat oleh pasukan penyihir jahat. Mereka berusaha untuk masuk ke dalam benteng tersebut, tetapi tidak berhasil karena keamanannya yang sangat ketat.

Mereka memutuskan untuk mencari bantuan dan akhirnya bertemu dengan seorang pria tua yang memiliki kekuatan mistis yang luar biasa. Pria tersebut bersedia membantu dan memberikan mereka sihir yang kuat untuk menembus pertahanan benteng.

Dengan bantuan sihir dari pria tua tersebut, Sooji dan Seojun berhasil masuk ke dalam benteng dan menghadapi penyihir jahat. Mereka bertarung sengit dengan penyihir tersebut dan pasukannya, tetapi mereka berhasil mengalahkan mereka dengan kecerdikan dan keterampilan bertarung mereka.

Mereka menemukan Kunci Penguasa Alam yang tersembunyi di dalam ruangan yang sangat tersembunyi dan dilindungi dengan sihir yang sangat kuat. Mereka berhasil membuka ruangan tersebut dengan kekuatan sihir dari pria tua yang membantu mereka.

Namun, mereka menyadari bahwa penyihir jahat tersebut bukanlah musuh terakhir mereka. Mereka memutuskan untuk mengembalikan Kunci Penguasa Alam ke istana raja, tetapi pada saat itu, mereka melihat pasukan besar dari kekuatan jahat tersebut sedang menuju ke arah istana raja.

Sooji dan Seojun merasa panik dan khawatir karena mereka tidak tahu bagaimana cara melindungi istana raja dari serangan tersebut. Mereka memutuskan untuk bertindak cepat dan memanggil semua sekutu dan teman mereka untuk membantu melindungi istana raja.

Mereka berhasil mempersiapkan pertahanan yang kuat dan mengatur strategi yang cerdas untuk menghadapi serangan kekuatan jahat tersebut. Mereka bertarung dengan gigih dan berhasil mengalahkan pasukan tersebut.

Setelah berhasil menghentikan serangan tersebut, Sooji dan Seojun merasa lega dan bersyukur karena mereka berhasil melindungi Kunci Penguasa Alam dan istana raja dari kekuatan jahat. Setelah berhasil menghentikan serangan tersebut, Sooji dan Seojun merasa lega dan bersyukur karena mereka berhasil melindungi Kunci Penguasa Alam dan istana raja dari kekuatan jahat. Mereka berdua berjalan kembali hadapan Raja Hutan dan menceritakan Kunci Penguasa Alam tersebut dan Raja Hutan merasa lega karena Kunci Penguasa Alam salah satu kunci untuk menjaga keseimbangan dunia isekai. Setelah kejadian-kejadian yang telah Sooji lalui, ia merasa makin bertambah kuat dan tubuh nya semakin tinggi dan berotot seiring berjalan nya waktu. Sooji berbicara kepada seoujun bahwa ia ingin melatih kekuatan nya di hutan terlarang, karena di sana terdapat monster-monster dengan level high.

Disitu Sooji ingin berlatih dan mencoba kekuatan baru nya agar semakin kuat. Lalu Seoujun juga ingin pergi latihan bersama, keesokan hari nya mereka berdua siap berangkat ke hutan terlarang yang ada di sebelah utara kerajaan. Baru saja di tengah perjalanan mereka sudah di hadang sekumpulan goblin-goblin, bagi sooji itu hanyalah keroco-keroco yang hanya ingin nyari mati saja. Hanya sekali pukulan cahaya biru Sooji para goblin itu kalah, Mereka berdua hanya tertawa setelah mengalahkan goblin-goblin

tersebut. Sooji dan Seoujun melanjutkan perjalanan nya menuju hutan terlarang, Setelah berjalan kurang lebih 5 jam mereka berdua berniat untuk beristirahat dan memakan perbekalan. Setelah di rasa cukup kenyang mereka melanjutkan perjalanan, eh tidak sampai 1 jam mereka pun sudah sampai di hutan terlarang.

Sooji merasa bersemangat dan akan bersiap-siap untuk latihan. Lalu Seoujun menaruh barang sooji dan barang ia di bawah pohon besar. Sooji sudah langsung menghabsi monster-monster yang ada di hutan, tidak mau kalah Seoujun pun langsung mengalahkan monster-monster. Di tengah-tengah latihan mereka berdua mendengar suara sorakan dari balik tebing hutan. Sooji pun penasaran dengan suara tersebut dan bergegas menghampiri suara sorakan. Betapa terkejut nya Sooji melihat sekali pasukan goblin dan dipimpin oleh troll raksasa. Para goblin itu berniat untuk menyerang istana Raja Hutan, mendengar hal itu Sooji pun terkejut dan seoujun pun datang menghampiri Sooji. Sooji tidak hanya tinggal diam ia langsung bergegas bersiap-siap untuk menjaga istana dengan bertarung melawan goblin-goblin yang dipimpin oleh troll raksasa.

"Aku mempunyai sebuah ide, Ide nya adalah aku akan menjebak para goblin tersebut untuk menahan sedikit lebih lama agar para goblin tidak cepat sampai ke istana. Lalu kamu pergi ke istana untuk memberi tahu penduduk istana untuk secepat nya mencari tempat perlindungan dan memberi tahu Raja Hutan bahwa kerajaan akan di serang". Ujar Seoujun.

Baiklah" aku akan pergi bergegas untuk memberi tahu para penduduk dan Raja Hutan, jaga dirimu baik-baik seoujun." Jawab Sooji

Tidak berlama - lama, troll pemimpin pasukan itu memerintahkan untuk segera menyerang Seoujun. Satu kapak hampir mengenai tubuhnya. SPLASHH?!!! Seoujun segera mengambil pedang dari perbekalannya. "Maju kau para goblin sialan?!" Seoujun berusaha untuk mengambil perhatian para goblin, sementara itu, Seoujun berlari menjauh, kembali ke kerajaan.

"Ctarr!" suara pedang beradu dengan kapak yang dibawa oleh para goblin. Tiga goblin berhasil ditumbangkan oleh Seoujun dalam sekejap. Namun rasanya pertempuran ini akan berjalan sengit, karna para goblin terus datang bermunculan bak air yang mengalir di sungai - sungai.

"JANGAN HALANGI JALAN KAMI DASAR BEDEBAH!" troll itu berteriak marah, kalap. Ia langsung menyerang Seoujun menggunakan kapak di tangannya. Sayangnya, ia salah memilih musuh. Sama seperti Sooji, Seoujun juga sudah sangat terlatih. Dengan sigap ia menghindari hunusan kapak itu dan berbalik menyerang troll itu. "BUG!" Seoujun menendang troll itu hingga ia berdebam jatuh ke tanah. Lalu Seoujun mengangkat pedang nya di udara, yang berkilau ditimpa cahaya langit. Ia menusukkan pedang itu tepat ke jantung troll pemimpin goblin itu, tanpa ampun. Darah segar mengalir hingga ke ujung pedang sepanjang 110 cm itu. Para goblin yang melihat kejadian itu dibuat ketakutan setelah pemimpin nya di kalahkan oleh Seoujun. Sebelum Sooji kembali memasang kuda - kuda, para goblin itu berlari ketakutan menghindari Seoujun. Astaga!

Akhirnya, Seoujun kembali ke istana raja dengan penuh kemenangan dan disambut dengan sukacita oleh semua orang. Sooji dan Seoujun sangat bersyukur mereka berhasil menjaga para penduduk istana dari kekuatan jahat dan mampu menyelesaikan misi. Tidak lama Raja Hutan datang lalu menyapaikan sebuah pesan bahwa Sooji telah berhasil menyelesaikan misi dan membantu melindungi Istana kerajaan Sooji dan Seoujun bisa kembali ke dunia asli nya. Lalu Iblis yang membantu Sooji dan Seoujun kembali ke gua tempat tinggal nya. Sebelum kepulangan 2 pahlawan kuno para penduduk istana Raja Hutan mengadakan pesta sebagai tanda terimakasih kepada mereka berdua.

Setelah berpesta Sooji dan Seoujun bersiap-siap untuk keberangkatan pulang ke dunia asli nya, para penduduk kerajaan berbaris untuk perpisahan 2 pahlawan kuno sekaligus tanda terimakasih. Raja Hutan mengampiri mereka berdua dan berterimakasih kembali telah menyelesaikan misi dan melindungi kerajaan. Sooji dan Seoujun di antar menuju portal oleh Kerberos, serigala berkepala tiga kendaraan kerajaan. Raja Hutan juga ikut mengantarkan mereka berdua sampai portal isekai. Di situ Raja Hutan memberikan sebuah hadiah item Forsaken Light kepada mereka berdua. Sooji dan Seoujun beranjak jalan menuju portal, lalu Iblis yang mebantu berpamitan sebelum kepulangan 2 pahlawan kuno. Sooji dan Seoujun masuk ke dalam portal dan mereka pun berpamitan satu sama lain kerana mereka akan berpisah dan berbeda tempat tujuan. Ketika mereka tiba di rumah, mereka disambut oleh keluarga dan teman-teman mereka. Mereka bercerita tentang petualangan mereka dan semua yang mereka pelajari selama perjalanan. Mereka

juga berterima kasih kepada teman-teman mereka yang selalu mendukung mereka selama perjalanan.

Sooji dan Seojun menyadari bahwa mereka telah mengalami perubahan besar selama petualangan mereka. Mereka menjadi lebih percaya diri, lebih bijaksana, dan lebih memahami arti persahabatan. Mereka berjanji untuk selalu menjaga alam dan dunia dari kekuatan jahat yang ingin merusaknya dan untuk selalu bersama-sama dalam semua petualangan di masa depan.

Akhirnya, petualangan Sooji dan Seojun mengajarkan kepada kita bahwa hidup memang penuh dengan rintangan dan bahaya, tetapi jika kita memiliki semangat, keberanian, dan persahabatan, kita bisa menghadapinya dengan baik dan hidup bahagia. Kita harus selalu menjaga alam dan dunia dari kekuatan jahat yang ingin merusaknya, dan selalu berusaha menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.